

Internal Control System Analysis of Cash Receiving at Adeeva Hotel, Bengkulu City

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu

Neli Puspita Sari¹⁾; Sulisti Apriani²⁾; Herlin²⁾

¹⁾Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nellypuspitasari2021@gmail.com; ²⁾ sulistiafriani@unived.ac.id; ²⁾ herlin@unived.ac.id;

ARTICLE HISTORY

Received [10 Agustus 2021]

Revised [25 Agustus 2021]

Accepted [15 September 2021]

KEYWORDS

Internal Control, Cash Receipts

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu khususnya penerimaan kas dari penjualan tunai. Alat pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis komperatif membandingkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi Hotel Adeeva Kota Bengkulu tentang sistem pengendalian intern penerimaan kas. Hasil penelitian ini menunjukkan Analisis pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, belum cukup baik karena masih belum adanya pemisahan fungsi dan terdapat overlap antara fungsi yang ada front office. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu belum memadai, karena terdapat sistem satu arah dimana bagian front office masih memiliki perangkatan tugas yang dilihat dari penerimaan tamu dan mengawasi pembayaran pada kasir. Karyawan yang kompeten Hotel Adeeva Kota Bengkulu telah melakukan training terlebih dahulu terhadap karyawan baru dan dilakukannya seleksi karyawan yang cukup ketat sebelum diterima menjadi karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the internal control system for cash receipts at Hotel Adeeva Bengkulu City, especially cash receipts from cash sales. Data collection tools were carried out by means of documentation and unstructured interviews. The analytical method used is comparative analysis comparing the theory put forward by Mulyadi Hotel Adeeva Bengkulu City regarding the cash receipt internal control system. The results of this study indicate that the internal control analysis of cash receipts at the Adeeva Hotel, Bengkulu City, is not good enough because there is still no separation of functions and there is an overlap between the existing functions of the front office. The authorization system and recording procedures at the Adeeva Hotel in Bengkulu City are inadequate, because there is a one-way system where the front office still has dual duties as seen from the reception of guests and supervises payments at the cashier. Employ competent Adeeva Hotel, Bengkulu City, has conducted training for new employees and conducted a fairly strict employee selection before being accepted as employees

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih kental akan nilai-nilai tradisional. Kasus kecurangan dan ketidakjujuran dalam hal keuangan di dunia kerja akhir-akhir ini marak terjadi. Kecurangan tersebut bisa merugikan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Kecurangan ini tidak bisa ditolerir karena efek yang ditimbulkan bisa sangat merugikan. Kecurangan atau penyelewengan keuangan ini bisa menyebabkan kebangkrutan jika terus menerus dilakukan tanpa adanya upaya pengendalian.

Tujuan sistem pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:171). Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian intern akuntansi (internal accounting control) dan pengendalian intern administratif (internal administrative control). Hotel Adeeva Kota Bengkulu merupakan salah satu hotel yang menawarkan produk dan jasa layanan dalam memenuhi kebutuhan bisnis dan liburan secara konsisten. Dalam kegiatan operasional kas digunakan dalam pembelian aktiva tetap seperti tanah, kendaraan dan inventaris kantor. Dalam kegiatan investasi, kas digunakan dalam kegiatan investasi jangka panjang misalnya kepemilikan surat berharga. Sedangkan dalam kegiatan pembiayaan kas digunakan untuk pembayaran hutang usaha, pembelian barang dagang, dan lain-lain. Sementara untuk penerimaan kas semua pemasukan yang diterima oleh hotel Adeeva kota Bengkulu diterima secara tunai atau kas dari sewa kamar, sewa ruang pertemuan, restoran dan lain-lain.

LANDASAN TEORI

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai.

Kas merupakan aktiva perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang paling tinggi. Kas tidak hanya terbatas pada kas perusahaan saja akan tetapi mencakup investasi perusahaan yang bersifat jangka pendek dan dapat diuangkan segera. Kas diperlukan untuk menjaga kontinuitas, kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan memperoleh dananya dari berbagai sumber. sumber-sumber tersebut digunakan perusahaan untuk membelanjai kegiatan usahanya. Sedangkan jika ditinjau dari sumber perolehan kas perusahaan secara umum dapat dibagi ke dalam 2 (dua) golongan.

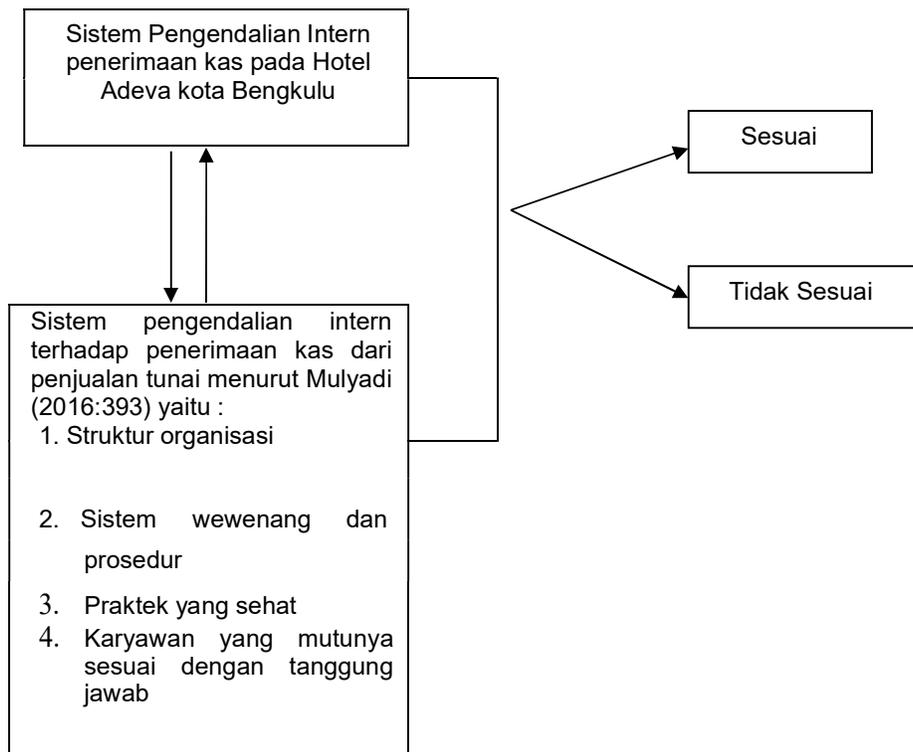
1. Sumber Intern, yaitu dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri yang berupa:
 - a. Laba yang Ditahan
 - b. Keuntungan atas penjualan aktiva tetap
 - c. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
 - d. Akumulasi penyusutan
2. Sumber Ekstern, yaitu diperoleh dari luar perusahaan, baik yang bersumber dari pemilik maupun yang bersal dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan sistem pengendalian intern penerimaan kas adalah suatu susunan yang didalamnya meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga penerimaan saldo dalam kas.

Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai (Over The Counter Sale). Sujarweni (2015:121) mengatakan bahwa Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru.

Kerangka Analisis

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan untuk mempermudah dalam menganalisa data hasil penelitian maka digunakan suatu kerangka pemikiran masalah, dalam hal ini kerangka analisa dalam bentuk pendekatan skematis yaitu :

Gambar 1. Kerangka Analisis



Dari kerangka analisis diatas dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:393) akan dibandingkan dengan sistem pengendalian intern yang ada pada Hotel Adeva Kota Bengkulu dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan manajemen khususnya pada penerimaan kas.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:3) penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek penelitian yang dilakukan dengan mengambil data-data yang aktual kemudian dibahas dan dianalisa secara sistematis sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang teliti, yaitu pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Untuk pembahasan dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan jenis komparatif (perbandingan). Pengertian metode deskriptif menurut Nazir (2015:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Dalam penelitian ini akan membandingkan teori yang digunakan antara sistem pengendalian intern penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2016:393) dengan sistem pengendalian interen penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian unsur pengendalian intern pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu dalam system akuntansi penerimaan kas meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pratik yang sehat, serta karyawan yang cakap dan kompeten. Unsur pengendalian intern tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian untuk pengendalian interen pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, maka adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian antara SPI yang terjadi di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dengan SPI menurut teori Mulyadi, yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Sistem Pengendalian Interen Penerimaan Kas pada Hotel AdeevaKota Bengkulu

No	Unsur Pengendalian Interen	SPI Menurut Mulyadi	SPI Menurut Hotel Adeeva Kota Bengkulu	Sesuai /Tidak Sesuai	Keterangan	Bukti
1.	StrukturOrgansasi	Adanya pendelegasian wewenang	Wewenang padaHotel AdeevaKota Bengkulu sepenuhnya dipegang oleh direktur tetapidalam penyelesaian tugas nya dibantuoleh para bawahan yangdiberikan wewenang penuholeh Direktur	Sesuai	Dikatakan sesuai karena pada HotelAdeeva kota Bengkulu adanya pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahan dibuktikan denganadanya struktur organisasi	Struktur organis asi

		Adanya penetapan wewenang dan tanggung jawab	Penetapan wewenang dan tanggung jawab diuraikan berdasarkan posisi karyawan	Sesuai	Dikatakan sesuai karena pada hotel Adeeva telah ada rincian tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok	
		secara jelas.	Pada struktur organisasi		dan tanggung jawab dari struktur organisasi	
		Adanya pemisahan secara organisasi antara bagian operasi, pencatatan dan penyimpanan.	Pemisahan antara bagian operasi, pencatatan dan penyimpanan telah dilakukan dengan baik tetapi masih adanya perangkapan tugas pada bagian front office	Tidak Sesuai	Dikatakan tidak sesuai karena pada hotel Adeeva saat ini front office memiliki tugas menerima tamu dan juga sekaligus membuat invoice dan mencatat jumlah pengunjung	
		Sederhana dan fleksibel	Semua struktur organisasi yang ada di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dibuat sesederhana mungkin sehingga karyawan memahami tugasnya masing	Sesuai	Dikatakan sesuai karena struktur organisasi yang ada dibuat sesederhana mungkin sehingga masing-masing bagian memahami tugasnya	Struktur organisasi
2.	Sistem Wewenang dan Prosedur	Struktur yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi	Telah ada struktur yang mengatur pembagian wewenang dan otorisasi yang tergambar pada struktur organisasi	Sesuai	Adanya kesesuaian karena adanya pembagian tugas yang jelas sesuai struktur organisasi	Tugas pokok
		Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir memiliki ketelitian dan keandalan yang tinggi	Adanya prosedur pencatatan yang baik yang dimulai dari penerimaan tamu oleh front office sampai pembayaran pada kasir, penyetoran uang ke bank dan pencatatan oleh bagian akuntansi	Sesuai	Penerimaan kas dimulai dari penerimaan dengan mengisi registrasi tamu, tamu ke kamar pada saat cek out langsung dibuatkan invoice untuk pembayaran	Registrasi tamu dan invoice (lampiran)
3.	Praktik yang Sehat	Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaian	Adanya penggunaan nomor urut pada setiap invoice atau bill yang dibayarkan oleh para tamu	Sesuai	Dikatakan sesuai karena seluruh invoice pada hotel Adeeva memiliki nomor urut	Invoice bernomor (lampiran)
		nya dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.				
		Pemeriksaan mendadak.	Adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh pimpinan	Sesuai	Pada waktu tertentu pimpinan akan melakukan pemeriksaan mendadak dan melihat semua laporan keuangan dari hotel	Pemeriksaan dari pimpinan

		Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari unit organisasi lain	Semua transaksi telah dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing	Sesuai	Dikatakan sesuai karena semua transaksi yang ada di hotel Adeeva kota Bengkulu tidak dilakukan oleh satu orang tetapi setiap orang memiliki tugas masing-masing	Struktur organisasi
		Perputaran pejabat.	Belum adanya perputaran jabatan	Tidak Sesuai	Sampai saat ini hotel Adeeva belum melaksanakan perputaran jabatan karena dirasa cukup sulit untuk mengajari karyawan yang baru dengan bagian yang baru	
		Keharusan pengambilan cuti kepada karyawan yang berhak.	Adanya pengambilan cuti bagi karyawan	Sesuai	Setiap karyawan berhak mengambil izin cuti setiap tahunnya dengan cara mengajukan permohonan cuti	Izin cuti karyawan
		Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan.	Pencocokan fisik kekayaan pada hotel belum dilakukan karena merupakan rahasia interen perusahaan	Tidak sesuai	Tidak adanya pencocokan kekayaan hotel Adeeva dikarenakan hotel Adeeva dimiliki oleh swasta dan merupakan usaha keluarga.	
		Pembentukan unit organisasi	Adanya pemeriksaan terhadap	Sesuai	Sesuai karena adanya pemeriksaan	Pemeriksaan oleh
		yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern lain	efektifitas penendalian interen dan memberikan penilaian terhadap hotel		terhadap unsur-unsur pengendalian interen yang dilakukan oleh pemilik hotel	pemilik hotel
4.	Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggung jawabnya	Seleksi karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.	Adanya dilakukan penyeleksian karyawan pada saat penerimaan karyawan	Sesuai	Dikatakan sesuai dikarenakan pada saat penerimaan karyawan tidak dilakukan secara kekeluargaan tetapi berdasarkan seleksi dan tes yang dilakukan dengan cara tes tertulis dan wawancara	Surat lamaran kerja dan wawancara
		Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan	Adanya pengembangan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan	Sesuai	Adanya pemberian pelatihan kepada karyawan hotel Adeeva dengan cara mengikuti seminar-seminar perhotelan	Karyawan mengikuti seminar

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya kesesuaian dan ketidak sesuaian antara SPI yang terjadi di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dan SPI menurut teori yang disampaikan oleh Mulyadi. Adapun ketidak sesuaian terlihat pada:

1. Tidak adanya kesesuaian antara teori Mulyadi dengan Hotel Adeeva kota Bengkulu pada adanya pemisahan secara organisasi antara bagian operasi, pencatatan dan pendapatan. Karena pada

- Hotel Adeeva kota Bengkulu belum adanya perangkapan tugas di front office yaitu menerima tamu dan juga membuat invoice dan mencatat jumlah pengunjung.
2. Teori Mulyadi yang mengatakan adanya perputaran jabatan tidak sesuai dengan yang dilakukan di hotel Adeeva kota Bengkulu karena di hotel Adeeva tidak adanya perputaran jabatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, belum cukup baik karena masih belum adanya pemisahan fungsi dan terdapat overlap antara fungsi yang ada front office
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu belum memadai, karena terdapat sistem satu arah dimana bagian front office masih memiliki perangkapan tugas yang dilihat dari penerimaan tamu dan mengawasi pembayaran pada kasir.
3. Karyawan yang kompeten Hotel Adeeva Kota Bengkulu telah melakukan training terlebih dahulu terhadap karyawan baru dan dilakukannya seleksi karyawan yang cukup ketat sebelum diterima menjadi karyawan.

Saran

1. Pihak Hotel Adeeva Kota Bengkulu harus meningkatkan sistem pengendalian intern yang ada di perusahaan untuk mengatasi permasalahan kecurangan dalam kas. Cara untuk meningkatkan sistem pengendalian intern adalah dengan cara pemisahan fungsi jadi perusahaan harus memisahkan fungsi secara tegas.
2. Disarankan kepada pimpinan Hotel Adeeva Kota Bengkulu untuk melakukan perputaran jabatan agar dapat menjaga terjadi kecurangan dalam pencatatan kas.
3. Diharapkan kepada manajemen Hotel Adeeva Kota Bengkulu untuk melakukan pencocokan kekayaan fisik agar jika terjadi selisih dapat ditelusuri penyebab selisih tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing Pemeriksaan Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II. Lembaga Penerbit FEUI : Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2016. Akuntansi Intermediate. Edisi 8. BPFE : Yogyakarta
- Defrianto, 2018. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(1), 2018, 14-24
- Jogiyanto. H. M. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta
- Jusup, Al Haryono. 2016. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2. STIE YKPN: Yogyakarta
- Jusup, Al Haryono. 2017. Teori Akuntansi. Edisi Keenam Jilid Satu. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Manengkey. 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bahu Manado. Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 938-948
- Martono, 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia
- Midjan. La. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan: Lingga Jaya. Bandung Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto. Agus. 2015. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Bandung
- Munawir, S. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, 2015, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 1994 tentang Laporan Arus Kas.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely . 2014 . Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. Paul John. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. diterjemakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat : Jakarta
- Sarosa. Samiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Soemarso. 2014. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta Widjajanto. Nugroho. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta